

# BAHAN CARE GROUP REMAJA GII HOK IM TONG | JANUARI 2019



20 Januari 2019

## Following God's Direction | Mazmur 17:4-5

***Berkomitmen mengikuti pimpinan Tuhan akan membuat hidup kita menjadi kokoh penuh pengharapan.***



Banyak orang suka *travelling* pada masa sekarang ini. Mereka pergi ke tempat-tempat yang bagus, unik, *instagramable*, dan belum pernah dikunjungi sebelumnya. Pergi mengunjungi kota atau daerah yang belum pernah dikunjungi pastinya perlu persiapan supaya kita mengenal terlebih dahulu tempat yang akan dikunjungi tersebut. Namun di *jaman now* rasanya tidak perlu terlalu khawatir akan tersesat di sebuah kota/daerah, karena ada GPS (*global positioning system*) yang akan menolong kita dengan memberikan

petunjuk arah untuk menuju ke tempat yang kita inginkan. GPS yang canggih tentunya akan mengarahkan kita dengan benar, walaupun ada saja kemungkinan untuk *error* atau menyesatkan kita. Namun dalam pengalaman, *error* sangat jarang sekali terjadi. Bahkan di dalam kota pun seringkali GPS digunakan untuk menunjukkan arah jalan yang bebas kemacetan dan *best route* untuk mencapai suatu tempat.

Begitu juga dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai anak Tuhan seharusnya kita mengikuti pimpinan Tuhan. Kita terbatas dan tidak tahu apa yang terjadi di depan kita. Oleh karena itu hal ini menjadi sangat penting untuk kita lakukan dalam kehidupan kita.

Di dalam Mazmur ini, Daud sedang mengalami kesusahan besar dan terancam bahaya akibat kejahatan musuh-musuhnya. Di tengah situasi seperti itu, Daud berdoa kepada Tuhan. Di dalam doanya, Daud mengungkapkan dengan tulus siapa dirinya dihadapan Tuhan. Daud adalah seorang yang melakukan kebenaran firman Tuhan. Ya, firman Tuhan adalah tuntunan/petunjuk dari Tuhan bagi kehidupan kita. Daud sungguh-sungguh menjaga hidupnya dari orang-orang yang jahat. Dalam 1 Korintus 15:33 tertulis "Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik". Ini sangat sejalan dengan apa yang Daud lakukan. Ia menjaga dirinya dari orang-orang yang akan menjauhkan hubungan dengan Tuhan.

Selanjutnya, kita bisa melihat dalam ayat ke-5, Daud mengikuti jejak Tuhan. Daud tidak mengikuti jejaknya sendiri atau bisa diartinya keinginan/kehendaknya sendiri. Ia mengikuti pimpinan dan kehendak Tuhan dalam hidupnya. Ini hal yang tidak mudah, karena terkadang apa yang menjadi kehendak Tuhan tidak sama dengan apa yang menjadi kehendak kita. Namun sebagai anak Tuhan, kita harus mau mengikuti pimpinan Tuhan, yang sudah pasti akan membawa kita ke arah yang benar dan tidak menyesatkan kita.

Di tahun 2019 ini, kita mungkin sedang merencanakan tempat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (dari SMP ke SMA, dari SMA ke Universitas). Mungkin kita masih bingung dimana tempatnya, fakultas apa, dll. Dalam pelayanan, mungkin kita dipercayakan jadi pengurus divisi remaja di lokasi, kita bingung apa yang harus saya kerjakan, bagaimana cara saya bisa menjangkau jiwa, bagaimana caranya saya mengembangkan divisi remaja di lokasi, dll. Masih banyak pertanyaan yang harus dijawab. Kiranya doa Daud ini mengingatkan kita untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam kehidupan kita. Yuk kita ikut pimpinan Tuhan, kita melakukan firman Tuhan dan menjaga hidup kita dari hal-hal yang jahat. Gbu.